
Editorial

Jurnal Bina' Al-Ummah edisi ini kembali hadir di hadapan pembaca dengan suguhan 5 (lima) artikel yang merepresentasikan 4 (empat) kajian keilmuan program studi yang ada di Fakultas dan Komunikasi. Dua artikel pertama mewakili kajian di bidang KPI, yaitu artikel yang ditulis oleh Muhamat Abdul Malik dkk yang mengangkat tema pendekatan dakwah kultural Sunan Kalijaga. Artikel yang berangkat dari kajian kepustakaan terhadap karya Achmad Chodjim yang menulis buku Sunan Kalijaga: Mistik dan Makrifat ingin menguatkan kembali bahwa pendekatan dakwah yang dilakukan Sunan Kalijaga sarat dengan pendekatan budaya. Dalam tinjauan Achmad Chodjim, buku ini sebenarnya bukan untuk bercerita tentang kisah hidup Sunan Kalijaga, akan tetapi banyak menyoroti aspek lain yang tidak banyak diketahui orang. Yaitu, tentang ajarannya dan kearifannya. Sebuah kearifan dalam berdakwah yang terkadang kontroversi. Kearifan yang terkadang dianggap bukan bagian dari Islam- untuk tidak mengatakan bid'ah dalam istilah ekstremnya- dapat dikatakan suatu pendekatan budaya dalam dakwah Sunan Kalijaga.

Salah satu bentuk pendekatan dakwah kultural juga dapat dibaca dalam artikel kedua yang ditulis oleh Muhammad Walidin dkk. Dalam artikel kedua ini, penulis ingin menunjukkan kontribusi puisi dalam menciptakan perdamaian. Puisi sebagai bagian dari karya budaya dapat dijadikan *tool* dalam kegiatan pesan dakwah yang memiliki misi perdamaian.

Artikel berikutnya menawarkan konsep penanggulangan imbas dari pandemi Covid-19 dengan pendekatan civil society dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kajian yang sangat relevan dengan keilmuan PMI ini menawarkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis masjid merupakan salah satu wacana modern yang actual untuk “dilirik”. Masjid sebagai Lembaga *Civil Society* secara historis telah membuktikan sebagai pusat ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam. Masjid tidak saja pusat aktivitas ibadah *mahdhab*, tetapi juga *ghairu mahdhab*.

Menurut penulis M. Rusydi dan Maftukhatusolikhhah, masjid sebagai entitas yang langsung menyentuh masyarakat grass root, tentulah harus dimaksimalkan perannya termasuk sebagai pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Artikel keempat yang tulis oleh Ari Purwanti menyoroti betapa budaya kerja dalam sebuah organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas dan kuantitas kinerja para awaknya. Kajian yang fokus pada aspek manajemen – yang merupakan core-keilmuan Manajemen Dakwah (MD)- menyoroti budaya organisasi LAZNAS Yatim Mandiri Lampung. Ditemukan bahwa budaya organisasi yang berbasis nilai TRUST (True, Responsibility, Upgradeble, Service Excelent, Trust) dan nilai FAST (Fathanah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) memiliki daya dorong yang kuat dalam meningkatkan kinerja organisasi yang kemudian juga memberikan dampak langsung pada prestasi kerja oraganisasi dalam jangka waktu yang panjang.

Akhirnya, edisi ini ditutup oleh suguhan artikel konseptual yang menyoroti kontribusi komunikasi Islam dalam konseling keluarga yang juga merupakan kompetensi utama prodi BKI. Penulis Novi Yanti mencoba mengelaborasi prinsip-prinsip komunikasi Islam yang bersumber dari al-Qur'an yaitu *Qaulan Tsaqila* (komunikasi yang berpengaruh), *Qaulan Sadida* (komunikasi yang tegas), *Qaulan Balighah* (komunikasi yang penuh makna), *Qaulan Layyina* (komunikasi dengan lemah-lembut), dan *Qaulan Ma'rufa* (komunikasi yang penuh nilai-nilai kebaikan) dalam proses konseling keluarga.

Salam Redaksi